

Soal Pendalaman Materi / Kelas X Ganjil

1. Bacalah teks laporan hasil observasi berikut!

Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan. Kecintaan pada alam itu harus selalu kita tumbuhkan kepada seluruh warga Indonesia. Selain itu, rasa cinta itu juga harus terus ditanamkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa.

Struktur dalam teks laporan hasil observasi tersebut adalah

- A. Definisi umum
- B. Deskripsi bagian
- C. Deskripsi manfaat
- D. Penutup
- E. Simpulan

2. Bacalah kalimat berikut!

Benda hidup dapat dikelompokkan menjadi binatang dan tumbuhan. Selain itu, dapat dikelompokkan lagi menjadi benda mati dan benda hidup.

Jenis kalimat tersebut adalah...

- A. Kalimat tanya
- B. Kalimat kompleks
- C. Kalimat simpleks
- D. Kalimat kompliks
- E. Kalimat ulang

3. Cermatilah penggalan laporan berikut!

Setelah diadakan survei ke suatu daerah pegunungan ternyata diperoleh suatu data tentang kesehatan masyarakat di sana. Masyarakat yang mengalami penyakit gondok 55%, kataraks 20%, rematik 10%, batuk 2%, dan asma 7%.

Simpulan yang tepat sesuai dengan penggalan laporan tersebut adalah

- A. Tak dapat disangkal lagi, masyarakat di daerah pegunungan sangat terbelakang dan tidak sehat.
- B. Patutlah di daerah pegunungan masyarakat mendapat bantuan terutama bantuan medis.
- C. Masyarakat di daerah pegunungan sebagian besar menderita penyakit gondok.
- D. Pada umumnya masyarakat di daerah pegunungan mengalami penyakit gondok.
- E. Masyarakat di daerah pegunungan sangat rentan terhadap penyakit gondok.

4. Perhatikan kutipan teks eksposisi berikut!

"Indonesia diperkirakan memiliki sekitar 90 juta orang yang berada di kelompok consuming class." Nah, terbukti kan bahwa fakta tadi mendukung tesis sang penulis.

Jika dalam teks eksposisi tersebut termasuk dalam bagian struktur

- | | |
|--------------------------------|--------------------|
| A. Pernyataan pendapat (tesis) | D. Fakta |
| B. Argumentasi | E. Penegasan Ulang |
| C. Contoh | |

5. Bacalah teks eksposisi berikut!

Seiring dengan kemajuan zaman, banyak hal mengalami kemajuan. Yang paling mencolok adalah kemajuan teknologi yang semakin canggih dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, secara ekonomis, masyarakat juga dapat makin menjangkau teknologi informasi dan teknologi kesehatan. Kalimat utama pada penggalan teks eksposisi tersebut adalah...

- A. Kemajuan zaman.
- B. Banyak hal mengalami kemajuan.
- C. Kemajuan teknologi yang semakin canggih.
- D. Seiring dengan kemajuan zaman, banyak hal mengalami kemajuan.
- E. Selain itu, secara ekonomis, masyarakat juga dapat makin menjangkau teknologi informasi dan teknologi kesehatan

6. Perhatikan contoh teks berikut!

Perdagangan bebas yang diusung oleh sebuah negara dipastikan dapat menguntungkan atau merugikan negara yang bersangkutan. Dampak negatif kebijakan politik negara di sektor ekonomi kita temukan di Indonesia.

Kata yang termasuk pronomina (kata ganti) orang pada teks tersebut adalah

- A. Negara
- B. Oleh
- C. Yang bersangkutan
- D. Kita
- E. Indonesia

7. Bacalah teks eksposisi berikut!

(1) Kenaikan harga sembako terjadi dimana-mana tanpa dapat dicegah. (2) Hal itu membuat masyarakat mengeluh. (3) Selain itu, karena beratnya kehidupan di zaman sekarang ini, sudah banyak warga masyarakat yang melakukan tindakan diluar aturan. (4) Keluhan masyarakat atas kenaikan harga kebutuhan pokok sudah terjadi cukup lama. (5) Harga beras sudah mencapai Rp 9.000 per kg, sementara pendapat per harinya kecil.

Pernyataan yang mengandung hubungan sebab-akibat terdapat pada kalimat nomor

- A. (1) C. (3) E. (5)
- B. (2) D. (4)

8. Bacalah teks anekdot berikut!

1. Suatu hari, Duta Besar Belanda berkunjung ke Balai Kota Jakarta untuk memenuhi undangan.

Pak Gubernur. Di tengah-tengah percakapan mereka, terjadilah obrolan berikut.

2. "Mengingat adanya kedekatan historis, emosional, dan serasi antara Indonesia dengan Belanda, sebaiknya Jakarta ganti nama saja yang mirip dengan Amsterdam." ujar Dubes Belanda.

3. "Ide bagus, Pak. Lalu, apa nama yang pas?" tanya Pak Gubernur.

4. "Terendam," jawab Dubes Belanda dengan tegas.

5. Sontak, pecahlah tawa mereka berdua.

Bagian krisis pada teks anekdot tersebut ditunjukkan nomor

- A. (1) C. (3) E. (5)
- B. (2) D. (4)

9. Bacalah teks anekdot berikut!

Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas. "Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir" jelasnya. "Sekarang, Ibu beri tugas pada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah, lalu kalian foto. Fotonya nanti ditempel di buku tugas dan berikan deskripsi". Tiba-tiba seorang anak berkomentar. "Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya, tapi kata bapak itu bukan untuk menanggulangi banjir, melainkan biopori akibat sering banjir". Mendengar itu semua anak dan Bu guru tertawa.

Pada anekdot tersebut, kalimat yang menunjukkan koda adalah ...

- A. Tiba-tiba seorang anak berkomentar.
- B. Mendengar itu semua anak dan Bu guru tertawa.
- C. Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir" jelasnya
- D. Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya
- E. Fotonya nanti ditempel di buku tugas dan berikan deskripsi.

10. Perhatikan teks anekdot berikut!

Seorang tua tengah menggembalakan keledainya di padang rumput, tiba-tiba dikejutkan dengan teriakan beberapa tentara musuh. "Cepat larynya," teriak si Tua itu si keledai, "Jangan sampai mereka menangkap kita." Tetapi si keledai tetap kalem berjalan. "Katakan," ujar si keledai, "Jika jatuh ke tangan musuh apa aku harus membawa beban dobel?" "Kukira tidak," jawab si Tua. "Lalu apa peduliku dengan siapa yang akan ku layani? Toh bebanku sama saja." Si Tua pun berlari meninggalkan keledai.

Konjungsi yang digunakan pada teks tersebut adalah....

- A. Tetapi dan sedangkan
- B. Sedangkan dan tiba-tiba
- C. Tetapi dan namun
- D. Tiba-tiba dan meskipun
- E. Tetapi dan tiba-tiba

11. Bacalah teks anekdot berikut!

Sewaktu seorang psikiater, dr. Rajiv, memasuki ruang tunggu, dilihatnya seorang pasien yang sedang memegang sebatang bambu dan berlagak sedang memancing ikan. Ternyata ia anggota caleg yang stres dan sedang menunggu giliran untuk diperiksa. Dokter Rajiv iseng bertanya kepada pasien tadi, "Sudah dapat mancingnya, Pak?" Pasien tersebut menjawab sambil bersungut-sungut, "Apa kamu gila?" Mana bisa dapat, orang mancing di ubin!" Mendengar jawaban itu, dr Rajiv hanya tersenyum kecut.

Peristiwa yang menyebabkan kelucuan pada anekdot tersebut adalah

- A. Pasien memegang bambu dan berlagak sedang memancing ikan.
- B. Ada caleg yang stres dan menunggu giliran untuk diperiksa.
- C. Pertanyaan, "Sudah dapat mancingnya, Pak?" kepada caleg stres.
- D. Jawaban pasien, "Apa kamu gila? Mana bisa dapat, orang mancing di ubin!"
- E. Reaksi dr. Rajiv yang hanya tersenyum kecut.

12. Bacalah kutipan hikayat berikut!

Alkisah pada zaman dahulu ada seekor burung yang pandai berbicara, yaitu burung Bayan Budiman namanya.

Isi kalimat tersebut memanfaatkan majas

- A. Asosiasi C. Metafora E. Litotes
- B. Personifikasi D. Metonimia

13. Bacalah teks hikayat berikut!

Alkisah, ini hikayat orang dahulu kala. Diceritakan orang yang empunya cerita ini kisah pelanduk jenaka pri bijaksana pandai ia berbuat dusta segala binatang di dalam hutan rimba belantara. Demikianlah bunyinya, sekali peristiwa ada seekor pelanduk, maka ia duduk kepada suatu rimba hampir dengan Gunung Indrakila namanya disebut orang dan padang itupun ... luasnya. Maka, banyaklah pada tempat itu segala binatang margasatwa sekaliannya berhimpun di sana.

Latar tempat dari penggalan hikayat tersebut adalah....

- A. Gunung Indrakila C. Padang rumput E. Marga Satwa
- B. Hutan rimba D. Kebun Binatang

14. Bacalah teks hikayat berikut!

Maka kata Indera Bangsawan, "Hamba ini tiada bernama dan tiada tahu akan bapak Hamba, karena diam dalam hutan rimba belantara. Adapun sebabnya hamba kemari ini karena hamba mendengar khabar anak raja sembilan orang hendak datang membunuh buraksa dan merebut tuan hamba dari padanya itu, itulah maka hamba datang kemari hendak melihat tamasya anak raja itu. Mengasihani hamba dan pada bicara akal hamba akan anak raja-raja yang sembilan itu tiadalah dapat membunuh buraksa itu. Jika lain daripada Indera Bangsawan tiada dapat membunuh akan buraksa itu.

Nilai moral yang terdapat dalam kutipan sastra Melayu klasik tersebut adalah

- A. Kekacauan penduduk akibat hasutan D. Kekejaman raja terhadap rakyatnya
- B. Ketidakpedulian raja kepada rakyatnya E. Keadilan seorang raja kepada rakyatnya
- C. Kepedulian rakyat atas keselamatan rajanya

15. Bacalah penggalan hikayat "Indera Bangsawan" berikut!

Maka anakanda baginda yang dua orang itu pun sampailah usia tujuh tahun dan dititahkan pergi mengaji kepada Muallim Sufian. Sesudah tahu mengaji, mereka dititah pula mengaji kitab usul, fikih, hingga saraf, tafsir sekaliannya diketahuinya.

Kata arkais yang bertulis tebal pada penggalan hikayat tersebut memiliki makna...

- A. Diusir
- B. Diminta
- C. Diperintah
- D. Diizinkan
- E. Diharapkan